BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini diadakan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, tepatnya di kelas X semester ganjil 2019/2020. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui perbedaan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2020 17 Februari 2020 dengan pertemuan sebanyak 4 kali.

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan sebelum memulai penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi ke SMK Islam 1 Durenan dengan mewawancarai Waka Kurikulum guna mendapatkan gambaran awal tentang kondisi peserta didik terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Meminta surat izin kepada pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

c. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala SMK Islam 1 Durenan Trenggalek melalui staf tata usaha. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2020. Pihak sekolah langsung memberikan jawaban atas permohonan peneliti, dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang akan

dilaksanakan. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, pihak sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini. Selanjutnya peneliti dipersilahkan untuk menemui Ibu Latifa selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) untuk melakukan konsultasi.

d. Konsultasi dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk menyampaikan tujuan dan menentukan jadwal penelitian di kelas dan memilih untuk kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian.

e. Pada tanggal 28 Januari 2020 peneliti menunjukkan angket yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga meminta data nilai raport kelas X TKJ semester ganjil yang akan digunakan untuk keperluan uji homogenitas.

2. Deskripsi data Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini diperoleh melalui metode angket dan nilai raport. Angket di gunakan untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orangtua terhadap anak-anaknya. Sedangkan nilai raport untuk mengetahui prestasi belajar yang di capai anak. Angket tersebut di bagikan kepada 28 responden. Berikut adalah hasil dari jawaban responden mengenai pola asuh orangtua. Peneliti mengambil 10 sampel.

a. Pola Asuh Otoriter

Grafik 4.1

Pola Asuh Orangtua Otoriter

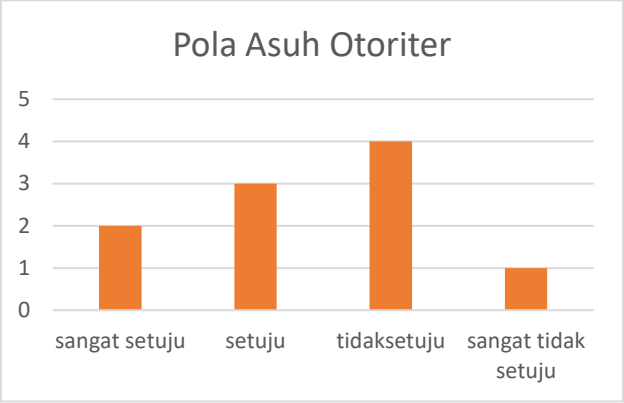

Sumber : Data olahan peneliti 2020.

Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkatan penerapan pola asuh orangtua otoriter diperoleh 2 responden atau memperoleh kriteria sangat setuju, dan 3 responden memperoleh kriteria setuju, 4 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.

b. Pola Asuh Demokratis

Grafik 4.2

Pola Asuh Orangtua Demokratis

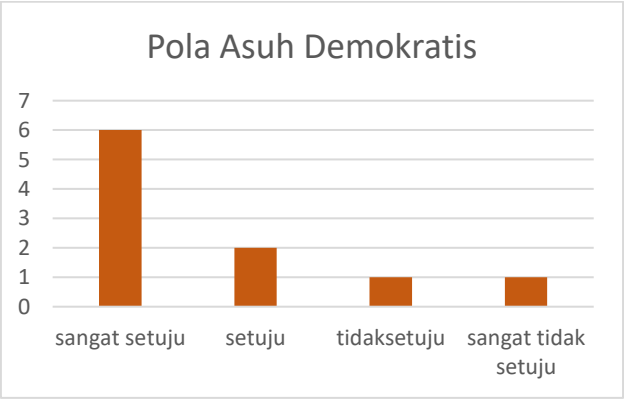

Sumber : Data olahan peneliti 2020.

Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkatan penerapan pola asuh orangtua demokratis diperoleh 6 responden atau memperoleh kriteria sangat setuju, dan 2 responden memperoleh kriteria setuju, 1 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.

c. Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.3

Data Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	AA	81
2	AN	82
3	AER	81
4	DC	81
5	BES	82
6	DR	82
7	DMF	81
8	DJP	84
9	EAL	85
10	MAR	82
11	NDY	80
12	RFM	81
13	RA	80
14	SW	86
15	SA	87
16	YS	82
17	TK	86
18	TH	80
19	FL	84
20	IR	86
21	FI	82
22	RD	85
23	MR	86
24	KB	84

No	Nama	Nilai
1	2	3
25	MIF	86
26	KH	87
27	EP	80
28	VP	88

B. Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Instrumen tes yang sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan oleh penelit untuk melakukan uji prasyarat. Terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data distrubusi data yang akan dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai pola asuh orangtua otoriter dan demokratis serta prestasi belajar pendidikan agama islam.

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilaiprestasi	.198	28	.006	.916	28	.028
polaasuhotoriter	.122	28	.200*	.920	28	.034
polaasuhdemokratis	.115	28	.200*	.980	28	.853

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Output di atas menjelaskan tentang hasil uji normalitas Liliefors dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk. Nilai Sig (Signifikansi) jika kurang dari 0,05. Maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Diketahui nilai signifikansi untuk data pola asuh otoriter sebesar 0,006, pola asuh demokratis sebesar 0,200 dan prestasi belajar sebesar 0,200. Jadi kesimpulannya adalah data pola asuh otoriter berdistribusi normal (lebih dari 0,05), data pola asuh demokratis berdistribusi normal berdistribusi normal, serta prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Interpretasi nilai homogen dapat dilihat melalui nilai signifikasi yaitu jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Atau dengan hasil perhitungan manual, jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf 5% maka data dapat dikatakan homogen. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai *Prestasi belajar UAS.*

Kriteria dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≤ 0,05 maka data mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data mempunyai varians sama/ homogen.

Tabel 4.4

Uji Homogenitas Pada Varians Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.808	1	26	.377

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dikatakan homogen. Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,377. Yang berarti ≥ 0.05 atau 0,377 ≥ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil prestasi tersebut homogen. Oleh karena itu nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti Ada Perbedaan Antara Pola Asuh Otoriter Dan Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek. Dengan demikian homogenitas telah terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Data hasil belajar tersebut setelah normal dan berasal dari kelas yang homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi yaitu perbedaan pola asuh orangtua otoriter dan pola asuh orangtua demokratis. Berdasarkan data sebelumnya, data dapat dikatakan normal dan homogen sehingga analisis data *t-test* dapat digunakan. Dalam uji *t-test* dilakukan menggunakan program *SPSS 24.00 for window* sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

   H_0 : Tidak ada perbedaan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020.

   H_a : Ada perbedaan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2019/2020.

2) Menentuka nilai signifikansi

   a) Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

3) Hasil Output *SPSS 24.0*

Tabel 4.5

Data Output T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
prestasibelajar	Equal variances assumed	2.917	.100	3.228	26	.003	-2.677	.829	-4.382	-.972
	Equal variances not assumed			3.319	24.634	.003	-2.677	.807	-4.339	-1.015

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh nilai signifikansi 0.003 < 0,05. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa H_a diterima H_0 ditolak sehingga Terdapat Perbedaan Antara Pola Asuh Otoriter Dan Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek.

Tabel 4.6

Hasil Statistik Pola Asuh Orangtua

Group Statistics

	polaasuh	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prestasibelajar	polaasuhdemokratis	15	84,60	2.530	.653
	polaasuhotoriter	13	81,92	1.706	0.473

Untuk mengetahui pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis yang lebih baik, dapat dilihat dari mean atau rata-rata pola asuh orangtua otoriter dan demokratis. Pada pola asuh otoriter memiliki rata-rata 81,92, sedangkan pola asuh demokratis memiliki rata-rata 84,60. Sehingga rata-rata pola asuh yang memiliki pola asuh demokratis lebih besar rata-rata pola asuh otoriter. Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pola asuh demokratis lebih baik diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dibandingkan pola asuh otoriter.

Besarnya perbedaa penerapan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ SMK Islam 1 Durenan Trenggalek dapat diketahui melalui perhitungan dengan menghitung *effect size* menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)\ Sd_1^2+(n_2-1)\ Sd_2^2}{n_1+n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(13-1)\ 1.706+(15-1)\ 2.530}{13+15}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{12\ (1.706)+14(2.530)}{13+15}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{20.472+35.420}{13+15}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{55.892}{4228}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{1.996{,}14286}$$

$$S_{pooled} = 1.4128492$$

Sehingga, *Effect Size* dalam penelitian ini adalah

$$d = \frac{84.60-81.92}{1.4128492}$$

d = 1.896

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya perbedaan penerapan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Islam 1 Durenan adalah 1,896. Hasil perhitungan nilai *effect size Cohen's* diinterpretasikan dengan kriteria Cohen's tabel 4.7.

Tabel 4.8 Interpretasi Nilai Effect Size Cohen's

No	Nilai d	Kategori
1	0 - 0.20	Sangat Rendah
2	0.21 – 0.50	Rendah
3	0.51 – 1,00	Sedang
4	>1.00	Tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi nilai Cohen's di atas menunjukkan besarnya perbedaan penerapan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X TKJ SMK Islam 1 Durenan Trenggalek tergolong dengan nilai tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	**Hipotesis Penelitian**	**Hasil Penelitian**	**Kriteria Interpretasi**	**Interpretasi**	**Kesimpulan**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1.	Terdapat perbedaan antara pola asuh orangtua dan otoriter terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	*Sig. (2-tailed)* = 0,003 t_{hitung} = 3,228 t_{tabel} = 1.705	Jika *Sig. (2-tailed* ≤ 0,05 maka terima H_a dan tolak H_o. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terima H_a dan tolak H_o	terima H_a dan tolak H_o	Terdapat perbedaan antara pola asuh orangtua dan otoriter terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	(6)
2.	Besar perbedaan pola asuh orangtua oriter dan demokratis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek	Rata-rata (mean) *problem solving* = 84,60 Rata-rata (mean) *problem solving* = 81,92 Selisih perbedaan = 2,68 Nilai *effect size Cohen's* = 1,896	Nilai *Effect Size Cohen's* ≤ 1,00 kategori tinggi	Kategori tinggi	Besar perbedaan pola asuh otoriter dan demokratis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek Diperoleh nilai *effect size Cohen's 1,896.* Perbedaan tersebut termasuk kategori tinggi. Dimana hasil pola asuh demokratis lebih besar dibandingkan pola asuh otoriter. pola asuh demokratis lebih tepat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.